

ABSTRAK

Fariqi, 20381091063. *Penerapan Teknik Punishmrnt Untuk Mengurangi Perilaku Membolos Siswa kelas VIII MTs Miftahul Ulum Kebunsari Plakpak, Kecamatan Pegantenan, Kabupaten Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura

Pembimbing: H. Muhammad Jamaluddin, M. Pd.

Kata Kunci: *Punishmrnt*, Membolos

Punishmrnt berfungsi sebagai upaya pencegahan dan perbaikan perilaku buruk, namun efektivitasnya bergantung pada penyesuaian dengan jenis pelanggaran yang dilakukan. Selain hukuman, penggunaan metode yang tidak merusak mental siswa juga sangat penting. Bolos merupakan salah satu pelanggaran umum di sekolah, yang disebabkan oleh faktor internal seperti kondisi fisik dan psikis siswa, serta faktor eksternal seperti lingkungan keluarga dan pergaulan. Penanganan kasus bolos harus dilakukan dengan bijaksana untuk mencegah perkembangan perilaku negatif lebih lanjut

Terdapat tiga fokus yang menjadi kajian utama dalam penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana gambaran perilaku membolos siswa kelas VIII MTS Miftahul Ulum Kebunsari plakpak pagentenan pamekasan? 2) Bagaimana langkah-langkah penerapan teknik *Punishmrnt* untuk mengurangi prilaku membolos siswa kelas VIII MTS Miftahul Ulum Kebunsari plakpak pagentenan Pamekasan? 3) Bagaimana hasil penerapan teknik *Punishmrnt* untuk mengurangi perilaku membolos siswa kelas VIII di MTs Miftahul Ulum Kebunsari?

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan kualitatif deskriptif. Dengan prosedur pengumpulan data menggunakan wawancara semi terstruktur, observasi non-partisipan, dan dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian. Analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Sedangkan untuk pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan perpanjangan pengamatan, ketekunan penelitian, dan triangulasi sumber.

Hasil peneelitan ini gambaran siswa membolos di Mts Miftahul Ulum Kebunsari ada tiga pertama siswa tidak masuk sekolah mulai dari jam pertama, pulang istirahat serta siswa masuk pada jam mata pelajaran tertentu. Langkah-langkah penerapan teknik Guru BK mengadakan sosialisasi tentang peraturan baru siswa harus kembali ke kelas setelah bel masuk dan memberikan surat izin jika absen. Pelanggaran akan dihukum dengan menghafal surat Al-Qur'an atau diberi poin dalam buku kasus. Jika poin mencapai target, orang tua akan dipanggil. Hasil dari penerapan teknik ini kedisiplinan siswa semakin membaik dan isi dari absensi semakin meningkat.